

LAPORAN INDIVIDU
EDUKASI PENANGGULANGAN PANDEMIK COVID-19 DAN
TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN
KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA
BANDAR LAMPUNG
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)



DISUSUN OLEH :

David Dwi Cahya 1711050063

INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
EDUKASI PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DAN TINDAKAN
PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN

Oleh :

David Dwi Cahya 1711050063

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Anggi Andriyadi, S.Kom., M.T.I

NIK. 13521014

Pembimbing Lapangan,

KEJAKSAAN
KEL. KUPANG UTARA
SYAHRULUNG UTARA

Ketua jurusan,

Nurjoko, S.Kom., M.T.I

NIK.00440702

TIM PELAKSANA

No.	Nama	NPM
1	David Dwi Cahya	1711050063

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : David Dwi Cahya
- b. NPM : 1711050063
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, september 1998
- d. Agama : Khatolik
- e. Alamat : Jln.drs warsito gg Semeru no 7
kupang kota
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : Daviddwi48@gmail.com
- i. Hp : 0895-2132-0027

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Xaverius Teluk Betung
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Imanuel Bandar lampung
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Imanuel Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2020

Yang menyatakan,

David Dwi Cahya
NPM. 1711050063

RINGKASAN

Program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) IIB Darmajaya Bandar Lampung di selenggarakan atas dasar salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Kerja Praktek (KP) di IIB Darmajaya Bandar Lampung dimana program PKPM 2019 sendiri di selenggarakan selama 1 bulan (Satu Bulan) hari terhitung sejak tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 agustus 2020. Program PKPM periode 2019/2020 tersebar di beberapa daerah dalam wilayah Kota Bandar Lampung. Salah satunya yaitu berlokasi di Teluk Betung utara dengan mahasiswa berjumlah 1 orang individu yang berasal dari jurusan Sistem Informasi. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa yang melaksanakannya dapat membantu dalam pencegahan Covid -19 . Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di kecamatan Teluk Betung Utara sendiri dalam membantu pencegahan penularan covid -19 dan membantu potensi UKM Tembakau di bidang keuangan dan pemasaran, Promosi, dan Merk Produk. Sehingga kami mahasiswa PKPM berharap selama pelaksanaan kegiatan ini dapat membantu masyarakat yang belum mengerti dalam penanggulangan covid -19.

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di daerah Bandar lampung serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“EDUKASI PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DAN TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN”**

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai .
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.

4. Bapak Anggi Andriyadi, S.kom,M.Ti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Bapak Nurjoko S.Kom.,M.Ti ketua jurusan Sistem Informasi IIB DARMAJAYA
6. Bapak Syahrul selaku Ketua RT kecamatan kupang kota Bandar Lampung yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
7. Bapak antonius owner UKM Tembakau di kota bandar Lampung kecamatan kupang kota yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
8. Segenap warga, kupang kota , yang senantiasa mendukung setiap agenda yang kelompok kami buat.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
TIM PELAKSANA.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
RINGKASAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat	4
D. Mitra Yang Terlibat	6
BAB II.....	8
A. PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN	8
B. WAKTU KEGIATAN	9
C. HAIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI.....	11
1. Penyampaian Informasi Tentang Covid-19.....	11
2. Penyuluhan UMKM Mengenai Pemasaran Dan Penjualan Melalui Marketplace.....	13
3. Pembagian APD (Masker Dan Handsanitizer) Kepada Masyarakat Setempat.....	15
4. Pembuatan Spanduk Dan Brosur Anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19	17
5. Membantu Pelaksanaan Belajar Daring Siswa Setempat.....	19
6. Menyebarkan Informasi Tentang Bahaya Covid -19 Di Media Sosial	21
D. DAMPAK KEGIATAN.....	22
BAB III.....	23
A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	23
C. REKOMENDASI.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	8
Tabel. 2.2 Agenda Kegiatan Yang Dilaksanakan	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Memberikan edukasi tentang covid -19	12
Gambar 2.2 Membantu umkm dalam berjualan di marketplace	14
Gambar 2.3 Pembagian Masker Dan Handsanitizer Kepada Masyarakat Setempat.....	16
Gambar 2.4 Pembuatan Spanduk Dan Brosur Anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19.....	18
Gambar 2.5 Membantu siswa SD yg kesulitan dalam mengerjakan tugas saat sekolah daring	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal updateterakhir 16/06/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 40.400 dari 7.941.791 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 2.231 dari 434.796 di dunia. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 22/06/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 181 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini

di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Salah satunya melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19, agar para mahasiswa dapat membantu dalam program pencegahan penularan wabah COVID-19 yang ada disekitar wilayah Bandar Lampung.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sendiri merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Dan Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Teluk Betung Utara. Kecamatan Teluk Betung Utara sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Kupang Kota, Desa Kupang Raya, Desa Kupang Teba, Desa Gulak Galik, Desa Sumur Batu dan Desa Pengajaran. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya yaitu Desa Kupang Kota. Kecamatan Teluk Betung

Utara memiliki luas wilayah sekitar 4,12 km² dengan jumlah penduduk yaitu kurang lebih 31.870 jiwa.

UKM yang ada Kupang Kota sudah berjalan dengan baik dan dikelola oleh *home industry* milik warga. Masyarakat Desa Kupang Kota mayoritas bekerja sebagai petani yang membuat masyarakat hanya fokus untuk pekerjaan mereka dibandingkan membangun UKM secara berkelompok. Selain itu kebanyakan masyarakat beralih ke pekerjaan sebagai buruh pabrik yang cenderung tidak mampu dalam membangun UKM secara berkelompok. Hal ini mengakibatkan nilai jual UKM menjadi rendah.

Dan salah satu UKM yang ada di Desa Kupang Kota adalah UKM Tembako. Dimana, UKM tersebut memiliki beberapa masalah Pengelolaan diantaranya mulai dari membuat atau produksi produk, penentuan ciri khas produk, dan target wilayah penjualan. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu bahan baku yang terbatas, banyaknya saingan bisnis, dan kurangnya minat pembeli. Beberapa permasalahan ini mengakibatkan turunnya omset penjualan yang ada, ditambah lagi dengan keadaan maraknya kasus penularan COVID-19 menambah buruk kondisi UKM yang ada.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“EDUKASI PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DAN TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN”**.

B. Rumusan Masalah

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, saya menggunakan beberapa rumusan masalah berdasarkan kondisi yang ada, yaitu :

1. Apa yang harus dilakukan pada kondisi saat ini guna mempertahankan kondisi desa dari wabah COVID-19 ?
2. Bagaimana cara yang tepat dalam pencegahan penularan wabah COVID-19 di desa Kupang Kota ?
3. Cara apa yang sesuai untuk mengatai dampak COVID-19 pada desa ?
4. Bagaimana cara meningkatkan mutu dan efisiensi UKM yang ada di desa Kupang Kota ditengah wabah COVID-19 ?

C. Tujuan Dan Manfaat

a) Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, memiliki berbagai tujuan diantaranya :

1. Mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Kupang Kota.
2. Membantu Desa Kupang Kota dalam menghadapi wabah COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang benar.
3. Membantu UKM Desa Kupang Kota terkhusus UKM Tembak dalam menghadapi dampak COVID-19 dan mengoptimalkan pemasaran produk.

b) Manfaat**1) Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan
3. Mendapatkan keluarga baru.

2) Manfaat Bagi Desa Kupang Kota

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Kupang Kota yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Kupang Kota
4. Mendapatkan wawasan dan cara penanganan penyebaran wabah COVID-19

3) Manfaat Bagi UKM Tembako

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Tembako yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi

4) Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Kupang Kota
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

D. Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM banyak pihak yang ikut serta didalamnya. Pihak-pihak ini memiliki peran dalam keberlangsungan kegiatan ini, dan berikut adalah pihak atau mitra yang ikut ambil bagian dalam keberlangsungan kegiatan ini antara lain:

1. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya selaku pihak penyelenggara kegiatan PKPM
2. Ketua RT Desa Kupang Kota selaku pihak yang telah menyediakan tempat/lokasi pelaksanaan kegiatan
3. Pemilik UMKM Tembako selaku pihak yang bersedia untuk menjadi lokasi pengembangan potensi UMKM yang ada di desa Kupang Kota.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

Dalam pelaksanaan PKPM, mahasiswa harus memiliki program-program yang akan dilaksanakan selama kegiatan tersebut. Dan program-program tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan keadaan desa saat ini. Berikut ini adalah daftar program yang akan dilaksanakan, antara lain:

Tabel. 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

NO	Nama Program	Tujuan	Penyelesaian (Hari)
1	Penyampaian Informasi Tentang Covid-19	Agar masyarakat desa kupang kota memiliki wawasan yang baik tentang dampak, resiko dan cara pencegahan penyebaran Covid-19	5 (lima) hari
2	Penyuluhan UMKM mengenai pemasaran dan penjualan melalui marketplace	Untuk membantu UMKM melakukan penjualan dan pemasaran produk yang lebih efisien melalui media marketplace yang ada seperti lazada dan instagram	2 (dua) hari
3	Pembagian APD (masker dan Handsanitizer) kepada masyarakat setempat	Membantu masyarakat dalam mengantisipasi penularan dan penyebaran Covid-19 dengan standar APD (masker dan Handsanitizer) yang benar	3 (tiga) hari
4	Pembuatan spanduk dan brosur anjuran penanganan dan pencegahan penularan Covid-19	Untuk mempermudah menyebarkan informasi seputar bahaya, cara penanganan, pencegahan dan penularan Covid-19	3 (tiga) hari

5	Membantu pelaksanaan belajar daring siswa setempat	Mempermudah siswa setempat dalam mendapatkan fasilitas pendukung pelajaran selama sistem daring berlangsung	5 (lima) hari
6	Menyebarkan informasi tentang bahaya Covid -19 di media sosial	Untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar Covid-19	2 (dua) hari

B. WAKTU KEGIATAN

Kegiatan PKPM dilaksanakan kurang lebih dalam kurung waktu 1 bulan, mulai tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 agustus 2020. Dalam kurung waktu tersebut mahasiswa harus dapat membantu dan mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut. Dengan program-program yang telah disusun dan dirancang sebelumnya. Dimana setiap program telah diagendakan agar sesuai dengan keadaan dan kurung waktu yang ada. Dan berikut ini adalah daftar agenda pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, antara lain:

Tabel. 2.2 Agenda Kegiatan Yang Dilaksanakan

NO	Nama Program	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyerahan surat pelaksanaan Kegiatan PKPM ke ketua RT setempat	20 Juli 2020	Penyerahan surat ini sebagai tanda mulainya kegiatan PKPM dan juga sebagai surat pemberitahuan, bahwa akan diselenggarakan kegiatan PKPM di daerah tersebut
2	Meminta data warga RT kupang kota ke ketua RT setempat	23 Juli 2020	Meminta data warga RT kupang kota sebagai referensi data warga yang nantinya

			digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan lainnya
3	Membuat materi tentang Covid-19	24 Juli 2020	Menyiapkan materi seputar Covid-19 guna penyampaian dan penyuluhan cara penanggulangan penyebaran Covid-19
4	Penyampaian Informasi Tentang Covid-19	26 Juli 2020	Memaparkan materi yang telah dibuat kepada warga setempat agar mendapatkan informasi yang relevan seputar Covid-19
5	Penyuluhan UMKM mengenai pemasaran dan penjualan melalui marketplace	29 Juli 2020	Membantu UMKM mengatasi penurunan penjualan dengan memberikan metode baru dalam penjualan dan pemasaran melalui marketplace
6	Pembagian APD (masker dan Handsanitizer) kepada masyarakat setempat	31 Juli 2020	Menyerahkan APD (masker dan handsnitzer) kepada warga setempat terutama bagi warga yang membutuhkan
7	Pembuatan spanduk dan brosur anjuran penanganan dan pencegahan penularan Covid-19	3 Agustus 2020	Sebagai pemudah penyampaian informasi seputar Covid-19 yang dapat lihat dan dibaca banyak orang ditempat-tempat umum
8	Membantu pelaksanaan belajar daring siswa setempat	6 Agustus 2020	Membantu siswa setempat dalam melaksanakan belajar daring dengan meminjamkan alat bantu daring
9	Menyebarkan informasi	11 Agustus 2020	Membagikan infromasi

	tentang bahaya Covid -19 di media sosial		tentang bahaya Covid-19 di media sosial seperti instagram dan sejenisnya
--	--	--	--

C. HAIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

1. Penyampaian Informasi Tentang Covid-19

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah maraknya penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian. Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga memakan banyak nyawa di berbagai negara. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Hingga pemerintah mengambil keputusan untuk mempersiapkan rumah sakit daerah sebagai rumah sakit rujukan bagi setiap orang yang terjangkit Covid-19.

Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti physical distancing (jaga jarak), lock down, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala

besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat.

Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif bagi masyarakat RT Kupang Kota mengenai virus corona serta cara menanggulangnya salah satunya menerapkan protokol kesehatan yang benar agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini, serta belum tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan penelitian oleh para ahli. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini.

Hasil capaian kegiatan Penyampaian Informasi Tentang Covid-19 adalah masyarakat Kupang Kota sudah mulai memahami bahaya Covid-19 dan cara menanggulangnya. Semoga kedepannya masyarakat Kupang Kota bisa menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah dengan baik dan terhindar dari penularan Covid-19.



Gambar 2.1 Memberikan edukasi tentang covid -19

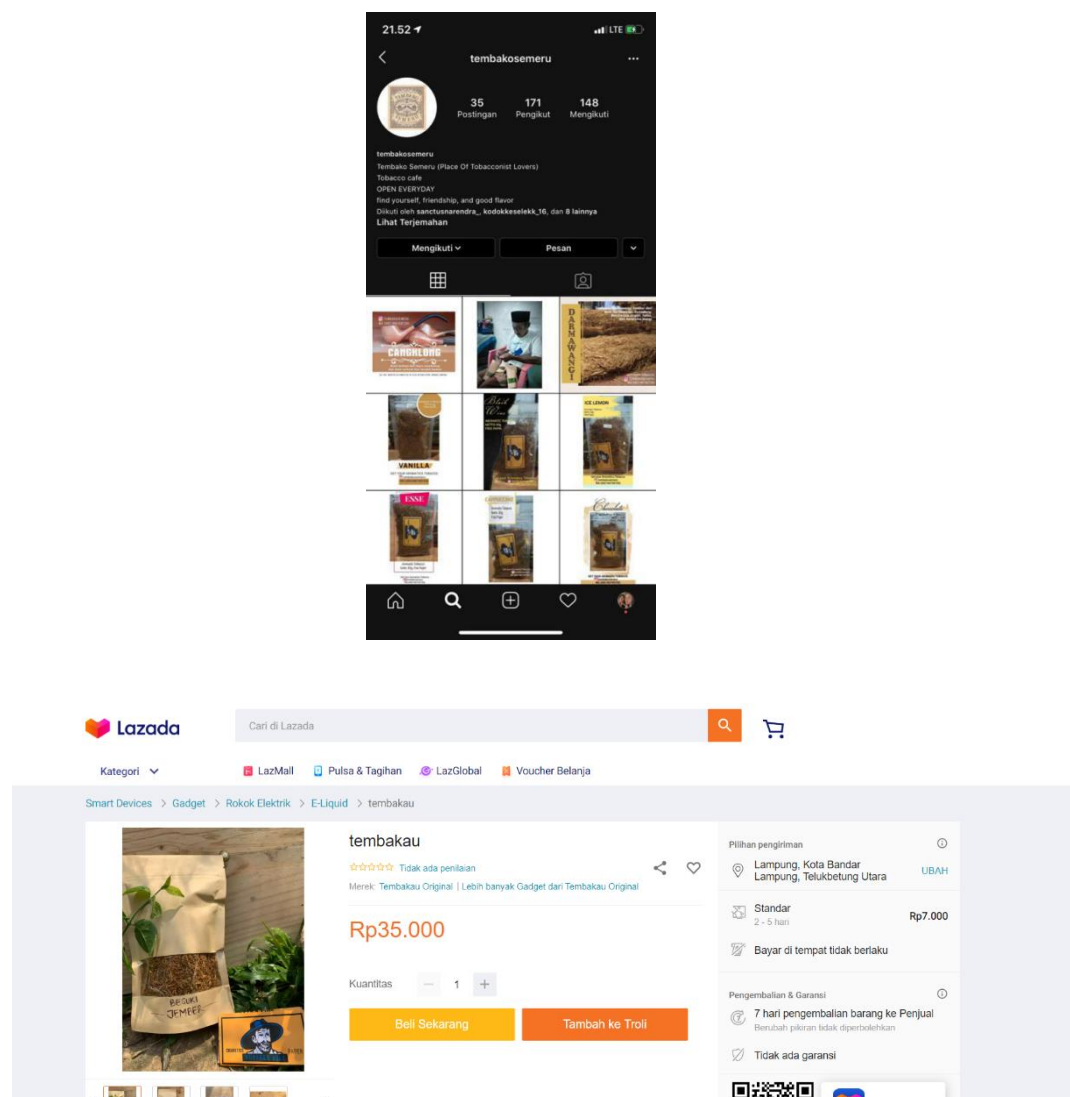
2. Penyuluhan UMKM Mengenai Pemasaran Dan Penjualan Melalui Marketplace

Dalam upaya memacu perkembangan dan pertumbuhan pelaku usaha kecil atau UMKM, diperlukan suatu cara atau metode tertentu untuk meningkatkan penjualan mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan media digital yang telah berkembang pesat penerapannya secara online oleh banyak pelaku usaha. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana cara UMKM setempat khususnya Tembako untuk menentukan media yang paling efektif dalam rangka meningkatkan aktivitas pemasaran sehingga omzet penjualan dapat meningkat secara signifikan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk mencoba membantu UMKM yang ada agar dapat menemukan, menetapkan dan memahami cara menggunakan media digital (marketplace) yang terbaik untuk media pemasaran pelaku usaha tersebut, sehingga kegiatan pemasaran pelaku usaha kecil dapat berjalan dengan efektif.

Untuk melakukan hal tersebut, UMKM harus tau seperti apa pemasaran digital melalui marketplace. Melalui penulis, UMKM diajarkan bagaimana penggunaan salah satu marketplace antar lain Lazada dan Instagram. Dimana UMKM akan diajarkan tahap-tahap dalam pembuatan akun hingga pemasaran produk disana. Marketplace sendiri dipilih karena dapat memasarkan produknya jauh lebih baik dan efisien ketimbang cara konvensional. Dan juga lebih mudah dalam melakukan penjualan secara online, sesuai dengan kondisi saat ini.

Hasil capaian kegiatan Penyuluhan UMKM Mengenai Pemasaran Dan Penjualan Melalui Marketplace adalah UMKM Kupang Kota sudah mulai memahami cara penggunaan marketplace yang ada dan sudah mulai menggunakannya dalam proses pemasaran dan penjualan produknya. Semoga kedepannya UMKM Kupang Kota bisa mendapatkan hasil yang memuaskan dalam penggunaan marketplace yang ada dan dapat bertahan selama pandemik Covid-19 ini.



Gambar 2.2 Membantu umkm dalam berjualan di marketplace

3. Pembagian APD (Masker Dan Handsanitizer) Kepada Masyarakat Setempat

Saat ini, maraknya penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian yang mana Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

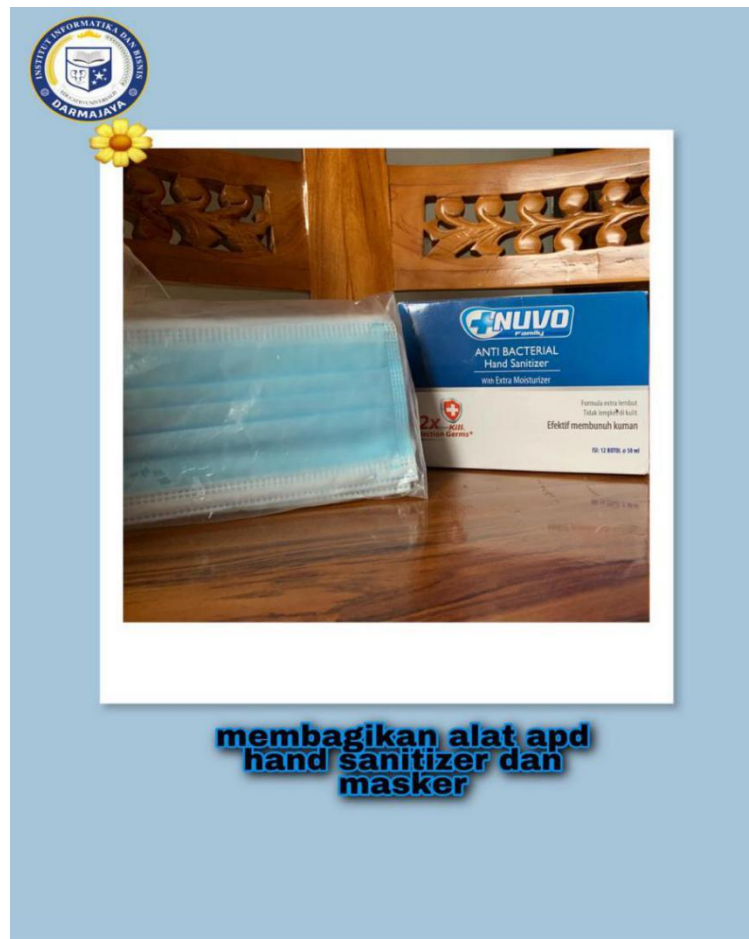
Di Indonesia saat ini, Covid-19 sudah menjadi masalah yang sangat serius dimana kasus positif Covid kian hari kian meningkat hal ini diakibatkan oleh kurangnya kesadaran diri masyarakat dalam menghadapi wabah Covid ini. Hal ini, berdampak serius pada Indonesia dimana penyebaran virus semakin cepat yang mengakibatkan ekonomi wilayah yang terkena Covid menjadi melemah.

Dalam langkah mencegah penyebaran virus Covid-19 pemerintah mengeluarkan putusan tentang kewajiban menerapkan protokol kesehatan yang benar, salah satunya adalah diwajibkannya masyarakat untuk selalu mengenakan masker dan *Handsanitizer* ketika keluar rumah. Namun, akibat Covid ini masker dan *Handsanitizer* menjadi barang langka dan mahal dipasaran. Sehingga hanya segelintir orang yang memilikinya dan masih banyak masyarakat yang membutuhkan nya.

Untuk membantu menanggulangi hal tersebut penulis, mengadakan program Pembagian APD (Masker Dan Handsanitizer) Kepada Masyarakat Setempat terutama bagi masyarakat yang membutuhkan. Agar masyarakat terlindungi

dari penularan wabah Covid-19 dan dapat memutus rantai penularan dari wabah ini.

Hasil capaian kegiatan Pembagian APD (Masker Dan Handsanitizer) Kepada Masyarakat Setempat adalah masyarakat Kupang Kota sudah mulai melaksanakan protokol kesehatan dengan selalu mengenakan APD (Masker Dan Handsanitizer) agar terhindar dari penularan wabah Covid-19. Dan semoga kedepannya desa Kupang Kota bisa menjadi contoh desa yang melakukan protokol kesehatan pencegahan dan penularan Covid-19 ini.



Gambar 2.3 Pembagian Masker Dan Handsanitizer Kepada Masyarakat Setempat

4. Pembuatan Spanduk Dan Brosur Anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19

Saat ini, informasi tentang Covid-19 sangat lah dibutuhkan oleh masyarakat indonesia terkhusus bagi masyarakat desa Kupang Kota. Informasi ini haruslah dapat membantu masyarakat dalam menghadapi penyebaran virus Covid-19. Informasi-informasi ini juga dapat berupa media cetak maupun media sosial, namun yang terpenting informasi yang dikandungnya berupa informasi seputar cara pencegahan, cara penanganan, dan ajakan untuk melawan penularan Covid-19.

Berdasarkan hal itu, dibutuhkanlah media penyampaian informasi yang dapat membantu dalam menginformasikan informasi yang sesuai dan relevan. Dan salah satu media penyampaian informasi tersebut adalah Spanduk Dan Brosur. Oleh karena itu, penulis membuat Spanduk Dan Brosur yang berisi informasi mengenai anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19.

Hasil capaian kegiatan Pembuatan Spanduk Dan Brosur Anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19 adalah masyarakat Kupang Kota sudah bisa mendapatkan informasi protokol kesehatan Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19 agar terhindar dari penularan wabah Covid-19 melalui Spanduk Dan Brosur yang telah ada.



Gambar 2.4 Pembuatan Spanduk Dan Brosur Anjuran Penanganan Dan Pencegahan Penularan Covid-19

5. Membantu Pelaksanaan Belajar Daring Siswa Setempat

DAMPAK pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan ini telah diakui oleh organisasi pendidikan UNESCO. Hampir 300 juta siswa terganggu kegiatan sekolah mereka di seluruh dunia dan mengancam mereka di masa depan.

Dampak yang paling ditakuti adalah efek jangka panjang. Karena siswa akan secara otomatis merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang sedang berjalan. Hal ini dapat menyebabkan lamabatnya pertumbuhan kedewasaan mereka di masa depan. Apalagi jika Covid-19 tidak segera berakhir.

Kebijakan keterlambatan sekolah di negara-negara yang terkena virus dapat secara otomatis mengganggu hak setiap warga negaranya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Pemerintah pusat hingga pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan Virus Corona (Covid-19). Hingga saat ini di Indonesia beberapa sekolah sampai kampus baik swasta maupun negeri mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran online yang ada seperti aplikasi admodo, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

Pembelajaran secara daring atau online learning merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antarperangkat guru dan siswa.

Kendala ketika pembelajaran daring adalah siswa sangat membutuhkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar mengikuti komputer atau gadget. Namun kenyatannya, tidak semua siswa memiliki komputer atau gadget dalam melakukan pembelajaran secara daring atau online learning ini. Hal itu berdampak buruk bagi siswa karena dengan kekurangan itu mereka tidak bisa mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal.

Karena itu penulis mengadakan kegiatan membantu pelaksanaan belajar daring siswa setempat agar mereka tetap mendapatkan pembelajaran yang sesuai. Bantuan yang dilakukan berupa, memberikan beberapa materi dan meminjamkan komputer atau gadget dalam keberlangsungan pembelajaran secara daring atau online learning.

Hasil capaian kegiatan Membantu Pelaksanaan Belajar Daring Siswa Setempat adalah siswa Kupang Kota sudah bisa mendapatkan kemudahan dalam Pembelajaran secara daring atau online learning dan mendapatkan pembelajaran yang sesuai.



Gambar 2.5 Membantu siswa SD yg kesulitan dalam mengerjakan tugas saat sekolah daring

6. Menyebarkan Informasi Tentang Bahaya Covid -19 Di Media Sosial

Informasi adalah pesan atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Dan dikeadaan saat ini, informasi harus mudah untuk didapatkan terutama informasi tentang Covid-19.

COVID-19 sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Adapun Covid-19 ini, memiliki gejala dan bahaya yang sangat besar apa bila menjangkit manusia. Karena hal ini, informasi mengenai Covid-19 sangatlah penting dan harus disampaikan kehalayak ramai. Dan salah satu media penyampaian informasi yang efektif adalah media sosial.

Media sosial sendiri adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Hal ini semakin mempermudah dalam menyampaikan informasi seputar bahayanya Covid -19 kepada banyak orang.

Hasil capaian kegiatan Menyebarkan Informasi Tentang Bahaya Covid -19 Di Media Sosial adalah penyampaian informasi tentang bahaya covid -19

menjadi lebih mudah dan efisien. Serta masyarakat mendjadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi tersebut.

D. DAMPAK KEGIATAN

Selama pelaksanaan kegiatan PKPM banyak kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh penulis di desa Kupang Kota. Dari kegiatan dan program tersebut, memiliki dampak yang berpengaruh terhadap kondisi desa dan perkembangan desa nantinya. Berikut ini beberapa dampak yang didapatkan dari kegiatan dan program yang dilaksanakan, antara lain:

1. Masyarakat desa Kupang Kota dan sekitarnya menjadi lebih tau cara mengatasi dan menanggulangi wabah Covid-19 yang sedang menyebar.
2. Memiliki informasi yang baik seputar Covid-19 antar lain, cara penanganan, cara pencegahan dan penanggulangan Covid-19
3. Desa meiliki UMKM yang dapat mengangkat desa dalam bidang usaha dan ekonomi

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkain kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Provinsi Lampug. Difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha pada salah satu UMKM “Tembako” dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkanyaitu:

1. Dibuatnya sepanduk anjuran Covid-19 di Desa Kupang Kota yang digunakan untuk memberikan informasi seputar penanganan Covid-19 yang ada di desa.
2. Adanya marketplace untuk UMKM Tembako
3. Adanya media informasi terkait keadaan Covid-19 saat ini.

B. SARAN

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administrasi kepada Desa, sebuah website desa bisa terus dikelola dengan baik dan melakukan updatemengenai berita desa. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui informasi desa Kupang Kota. Untuk Masyarakat Desa Kupang Kota

1. Apa saja potensi-potensi yang ada didalam desa, yang dapat dijadikan UKM Kelompok sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran khususnya pada desa Candimas.
2. Mengadakan informasi terbaru seputar keadaan negara dan desa saat ini. Seperti informasi mengenai Covid-19

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usah

c. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang ada, dimana perlunya penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 sangatlah penting untuk dilakukan. Karena dampak yang dihadapi bukan hanya terjadi pada kesehatan saja melainkan berdampak ke bidang lainnya seperti ekonomi dan sebagainya. Oleh karena itu, alangkah baiknya seluruh masyarakat ikut ambil dalam upaya dalam mencegah dan mengatasi wabah virus Covid-19. Hal ini dapat dilakukan dan diterapkan antara lain:

1. Mewajibkan warga desa untuk menjalankan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran dan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah
2. Menyediakan fasilitas yang mendukung jalannya protokol kesehatan yang ada.
3. Melakukan pendataan warga desa yang mengalami ataupun yang telah melakukan kontak secara tidak langsung dengan penderita Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

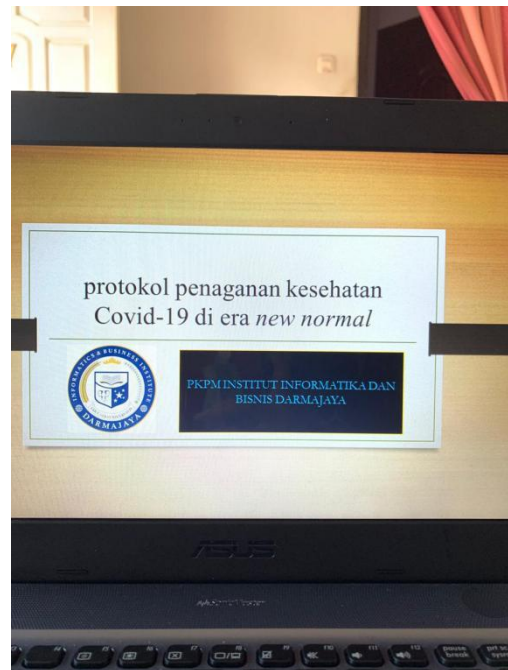
Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat
(PKPM) COVID-19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

LAMPIRAN



Memberikan surat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada ketua RT kupang Kota



Membuat materi penanganan covid -19 untuk mengedukasi masyarakat kupang kota



**membagikan alat apd
hand sanitizer dan
masker**

Memberikan alat APD berupa masker dan hand sanitizer



Memberikan edukasi tentang covid -19 dengan cara rumah ke rumah



PROTECTION CORONA VIRUS



PAKAI MASKER



**TIDAK BERJABAT
TANGAN**



makanan bergizi



selalu jaga jarak



**mencuci TANGAN
DENGAN SABUN**



Membuat poster tentang covid -19



Memberikan banner tentang perlindungan dari coronaa kepda RT teluk betung utara kupang kota



Memasang banner dan menempelkan brosur tentang protection virus corona



Membantu siswa SD yg kesulitan dalam mengerjakan tugas saat sekolah daring



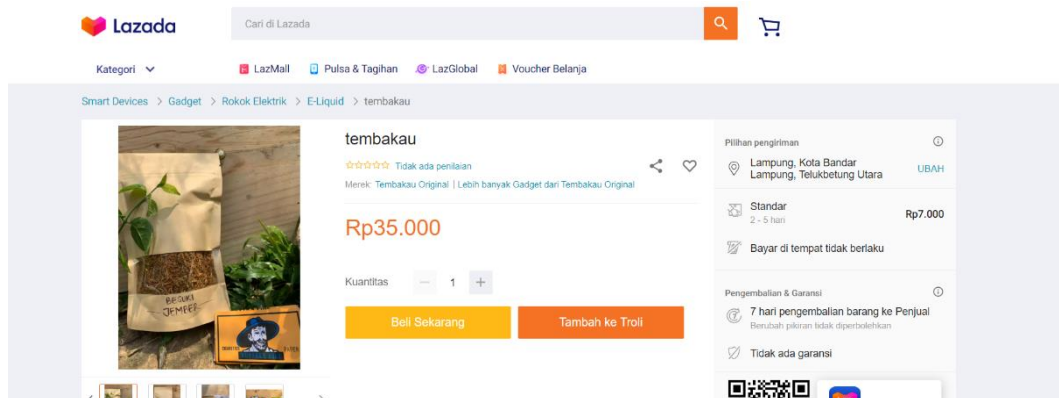
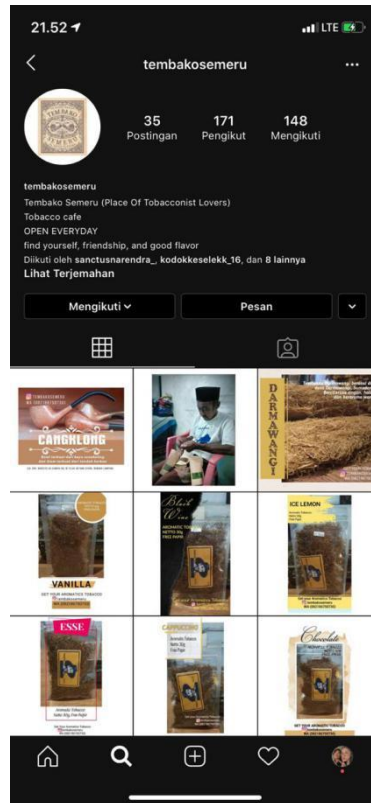
Membantu membuat foto promosi produk tembakau pada umkm



Membantu memasukan produk tembakau dalam kemasan



Foto dengan pemilik umkm tembakau semeru di daerah kupang kota teluk betung utara



Membantu umkm dalam berjualan di marketplace